

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil telaah 3 artikel jurnal dan satu asuhan keperawatan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

##### **V.1.1 Pengkajian**

Pengkajian pada ibu hamil primigravida trimester 1 dengan hiperemesis gravidarum ditandai dengan mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, merasa asam di mulut, sensasi panas/dingin, sering menelan, saliva meningkat, pucat, diaforesis, takikardia dan pupil dilatasi.

##### **V.1.2 Diagnosa keperawatan**

Diagnosa keperawatan pada pasien hiperemesis gravidarum adalah Nausea berhubungan dengan (b.d) kehamilan ditandai dengan (d.d) mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, merasa asam di mulut, sensasi panas/dingin, sering menelan, saliva meningkat, pucat, diaforesis, takikardia dan pupil dilatasi.

##### **V.1.3 Intervensi**

Intervensi pada pasien hiperemesis gravidarum yaitu dengan pemberian minuman jahe hangat.

##### **V.1.4 Implementasi**

Implementasi pada pasien hiperemesis berupa melakukan pemberian minuman jahe hangat sesuai dengan standar operasional prosedur.

##### **V.1.5 Evaluasi**

Evaluasi pada pasien hiperemesis gravidarum didapatkan bahwa pemberian minuman jahe hangat terbukti efektif dalam menurunkan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil primigravida trimester 1.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil *Literature review* pada asuhan keperawatan dengan penerapan terapi non farmakologi pemberian minuman jahe hangat terhadap ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum, maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca khususnya:

### V.2.1 Bagi masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini, bagi masyarakat di klinik maupun di komunitas bahwa jahe bisa digunakan sebagai salah satu penerapan terapi non farmakologi terhadap penurunan hiperemesis gravidarum dan bagi masyarakat agar tahu cara menangani hiperemesis gravidarum dengan menggunakan pemberian minuman jahe hangat

### V.2.2 Bagi perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar tentang asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester 1 dengan hiperemesis gravidarum dengan penerapan terapi non farmakologi pemberian minuman jahe hangat terhadap frekuensi mual pada ibu hamil trimester 1 yang mengalami hiperemesis gravidarum.

### V.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi data dasar untuk penelitian menggunakan metode *literature review* dengan menggunakan populasi dan sample lebih banyak dan kriteria inklusi lebih homogen dan dapat dilakukan selanjutnya dengan metode penelitian primer yaitu dilakukan secara langsung yakni melakukan asuhan keperawatan dengan menerapkan pemberian minuman jahe hangat untuk menurunkan hiperemesis gravidarum.